



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dyah Hidayatus Sya'bana
Assignment title: Revision 1
Submission title: UJI LARVASIDA EKSTRAK BELIMB..
File name: KTI_DYAH_revisi.docx
File size: 274.91K
Page count: 29
Word count: 4,383
Character count: 27,149
Submission date: 08-Sep-2020 02:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 1381859078

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penanganan vektor menggunakan larvasida ialah salah satu cara dalam memutuskan metamorfosis penyebaran nyamuk. Saat ini banyak masyarakat menggunakan larvasida yang mengandung zat kimia yang berpengaruh kurang baik terhadap manusia serta lingkungan. Karena itu, penggunaan larvasida alami perlu ditingkatkan termasuk larvasida dari tanaman yang lebih selektif aman dan mudah direduksi di alam. Dengan besarnya efek buruk dari pembasmi serangga senyawa kimia, akhirnya pemerintah mengeluarkan PERMENKES No.374/MENKES/PER/III/2010 mengenai penanganan serangga penyebab penyakit dengan di dalamnya ada standart serta ketentuan dalam menggunakan pembasmi serangga (Lensoni *et al.*, 2019).

Dinas Kesehatan (Dinkes) Jombang mencatat pada tahun 2019 di Kabupaten Jombang total pasien DBD sebanyak 344 penderita. Pada angka tertinggi di Kecamatan Perak sebanyak 36 penderita. Jumlah ini tercatat lebih banyak dibandingkan tahun 2018 yang hanya 67 penderita (Dinkes Jombang, 2019).

Serangga *Aedes aegypti* ialah nyamuk faktor problem DBD (Demam Berdarah Dengue) dengan penyebarannya yang luas diseluruh dunia termasuk daerah tropis. Nyamuk *Aedes aegypti* beserta *Aedes albopictus* membuat daur penyebaran pada daerah perkotaan serta pedesaan (Anggraeni, 2011). Penggunaan insektisida atau larvasida alami dapat menggantikan insektisida